

## **PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS ) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017**

### **SCHOOL HEALTH PROGRAM IMPLEMENTATION IN THE JUNIOR HIGH SCHOOL SENTOLO SUB-DISTRICT OF KULON PROGO REGENCY IN 2017**

Oleh: Erlanda Bayu Pratama, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
[d\\_nhvq@ymail.com](mailto:d_nhvq@ymail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pembina dan Pelaksana UKS di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 26 guru. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data menggunakan angket. Teknik analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 kategori sangat baik 3,85%, kategori baik 30,77%, kategori cukup 34,61% dan kategori kurang 23,08%, serta kategori sangat kurang 7,69%. Rata-rata kriteria terbanyak berada pada kategori cukup.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan, Usaha Kesehatan Sekolah, Sekolah Menengah Pertama*

#### **Abstract**

*The aim of the research is to find out how well the School Health Program is implemented in the Junior High School, Sentolo sub-district of Kulon Progo Regency in 2017. The research is a quantitative descriptive research using survey method. The population in the research is the Teacher and Implementer in Junior High School Sentolo sub-district of Kulon Progo Regency which amounts to 26 teachers. All members of the population used as subject research, so, this research is a population research. Instruments used to retrieve data using questionnaires. The techniques using descriptive statistics with percentage. Based on the results, Implementation of School Health Program in Junior High School Sentolo sub-district of Kulon Progo Regency in 2017, the "very good" category is 3,85%, "good" category is 30,77%, "enough" category is 34,61%, "less" category is 23,08%, and "very less" category is 7,69%. So, the "enough" category is the most average of criteria.*

**Keywords:** *Implementation, School Health Program, Junior High School*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah juga dapat meningkatkan kesehatan warga sekolah. Kesehatan dapat diperoleh individu dengan memelihara kesehatan setiap hari. Pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal, dapat membantu terbentuknya konsentrasi sehingga individu dapat belajar dengan baik. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik adalah melalui UKS.

UKS merupakan saluran utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang nantinya akan menghasilkan kesehatan peserta didik secara optimal. Menurut Drajat Martianto (2005: 1), UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik. Program UKS adalah program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayan dan pendidikan kesehatan atau kebiasaan hidup sehat di sekolah dan diterapkan di lingkungan sekitar. UKS wajib dilaksanakan pada semua tingkatan pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta mulai dari tingkat SD hingga SMA.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 18-27), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah. Program UKS ini harus dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan kesehatan peserta

didik. Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup dan kesehatan yang optimal.

Penyelenggaraan program kesehatan yang baik dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas. Peningkatan kualitas manusia Indonesia memerlukan berbagai upaya yang diantaranya melalui upaya pendidikan dan kesehatan yang baik di sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan kesehatan memiliki beberapa tujuan, yaitu memiliki pengetahuan tentang isu kesehatan, memiliki nilai sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki ketrampilan dalam pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. UKS adalah saluran utama untuk pendidikan kesehatan, diharapkan bukan hanya masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat, tetapi masyarakat sekitar juga akan menjalankan hidup sehat.

Berdasarkan pendapat di atas sudah dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan melalui UKS adalah sangat penting dan harus digalakkan. Pendidikan kesehatan melalui UKS merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. UKS adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, baik fisik dan mental maupun sosial. Melalui kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah setiap orang secara timbal balik dapat berusaha memelihara kesehatan baik dengan kesehatan jasmani, rohani, maupun sosial sehingga dalam usaha tertentu dapat dicapai tingkat status kesehatan masyarakat secara optimal.

Keterlaksanaan UKS secara optimal dan dapat membantu atau berperan penting dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan di sekolah. Menurut Yanto Kusyanto (1996: 163-164), fungsi dari pendidikan kesehatan di

sekolah adalah memperbaiki/mempertinggi nilai kesehatan, memupuk kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik, memberikan pengetahuan, memberi contoh sikap yang baik terhadap masalah-masalah kesehatan, serta menyediakan tempat agar setiap anak didik dapat belajar dan memperoleh pengalaman hidup yang baik. Menurut Djoned Sutatmo (1979: 48), tujuan dari pelayanan kesehatan di sekolah adalah mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak didik, mengetahui gangguan/kelainan kesehatan sedini mungkin, pencegahan penyakit menular, pengobatan secepat-cepatnya dan rehabilitasi. Pelayanan kesehatan akan dapat diberikan di sekolah apabila diadakan kerja sama dengan Puskesmas terdekat, dengan Dinas Kesehatan Kotamadya atau Kabupaten, atau dengan petugas-petugas kesehatan lainnya (Sayoga, 2015: 69). Diharapkan sarana dan prasarana yang lengkap serta penanganan dalam UKS yang optimal dapat membantu anak dalam membentuk kebiasaan hidup yang sehat baik untuk dirinya sendiri atau untuk lingkungan sekitar.

Kecamatan Sentolo adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Kulon Progo, terbagi menjadi 8 desa. Jumlah SMP yang ada di Kecamatan Sentolo adalah 4 SMP negeri dan 3 SMP swasta. Berdasarkan hasil observasi di beberapa SMP di Kecamatan Sentolo program pendidikan kesehatan di sekolah untuk saat ini menunjukkan bahwa UKS dalam hal pendidikan kesehatan belum terlaksana secara baik dikarenakan tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan kesehatan padahal pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk merubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Sedangkan pelaksanaan program pelayanan kesehatan sekolah saat ini masih kurang optimal karena program pelatihan

terhadap pembina UKS di sekolah dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan yang masih kurang. Pemeriksaan kesehatan umum kepada siswa dan warga sekolah lain juga belum dilaksanakan secara rutin. Begitu juga dengan sarana dan prasarana UKS yang ada pada setiap sekolah yang masih kurang memadai. Ruangan, peralatan, dan perlengkapan lainnya yang ada di UKS belum mendapat perhatian.

Berdasarkan hasil observasi tentang proses pelaksanaan program Trias UKS, ketersediaan fasilitas, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kurang memenuhi standar. Ruangan UKS yang ada di sekolah belum terawat dengan baik dan masih kurang tersedia buku-buku mengenai kesehatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah kurang bekerjasama dengan Puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan. Pembina dan pengelola UKS jarang melaksanakan rapat rutin/rapat kerja, sehingga berakibat kurang optimal fungsi dan tugas tim pelaksana/pembina UKS. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat juga mempunyai peran dalam terciptanya kebiasaan peserta didik untuk berperilaku hidup sehat. Namun meski demikian, dengan semua keterbatasan yang kompleks Pelaksanaan Program UKS pada sekolah harus tetap di upayakan seoptimal mungkin.

Berdasarkan permasalahan di atas dan mengingat pentingnya diketahui keadaan yang sebenarnya, maka perlu dilakukan penelitian tentang keterlaksanaan program UKS di SMP se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase . Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah survei.

## Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung selama  $\pm$  2 bulan dari awal bulan Februari 2017 sampai Maret 2017. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,

## Target/ subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Pembina dan Pelaksana UKS di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 yaitu sebanyak 26 responden baik sekolah negeri maupun swasta.

## Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Cholid Narbuko (2015: 76), angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang tidak diketahuinya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi 40 butir pernyataan yang siap untuk penelitian.

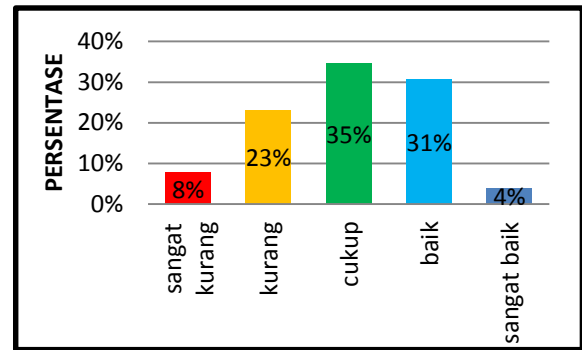
## Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase. Untuk menghitung persentase yang masuk pada kategori tertentu menggunakan bantuan aplikasi computer yaitu Microsoft Word. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 di ukur dengan 40 butir pernyataan dengan rentan skor 0-1. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh nilai nilai maksimum sebesar 36 dan nilai minimum 16. Mean

diperoleh sebesar 28,42 dan standar deviasi sebesar 4,73. Modus diperoleh sebesar 26 dan median sebesar 33,50.



Gambar 1. Histogram Tingkat Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017

Hasil penelitian pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 terdapat 1 responden (3,85%) menghasilkan kategori sangat baik, 8 responden (30,77%) menghasilkan kategori baik, 9 responden (34,61%) menghasilkan kategori cukup, 6 responden (23,08%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 adalah cukup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan UKS di SMP se-Kecamatan Sentolo. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah pada 7 Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 pada ke-empat faktor yaitu : Kinerja Tim Pelaksana UKS, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah Sehat diperoleh hasil 1 responden (3,85%) menghasilkan kategori sangat baik, 8 responden (30,77%) menghasilkan kategori baik, 9 responden (34,61%) menghasilkan kategori cukup, 6 responden (23,08%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat kurang. Dari keterangan tersebut diperoleh

hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 UKS adalah cukup.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sekolah harus meningkatkan pelaksanaan program sesuai dengan indikator yang mendasarinya diantaranya adalah: (1) kinerja tim pelaksana UKS, (2) pendidikan kesehatan, (3) pelayanan kesehatan, (4) lingkungan sekolah sehat, sehingga UKS dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Jelas bahwa UKS dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimiliki oleh guru untuk kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan masyarakat. Jadi, UKS bukan hanya suatu tindakan untuk menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas/rumah sakit, tetapi aspek yang kalah penting justru aspek pendidikannya (aspek edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 dapat disimpulkan kategori sangat baik 3,85%, kategori baik 30,77%, kategori cukup 34,61% dan kategori kurang 23,08%, serta kategori sangat kurang 7,69%. Rata-rata kriteria terbanyak berada pada kategori cukup.

### Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai pelaksanaan Program

Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi siswanya. Pihak sekolah khususnya pengelola UKS lebih meningkatkan kinerjanya sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang memadai bagi siswa.
2. Bagi Guru pembina atau pengelola UKS Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan instansi lain seperti Dinas Kesehatan, atau Puskesmas untuk mengadakan penyuluhan kesehatan dan yang lainnya.
3. Guru sebaiknya selalu memberikan materi atau pengetahuan tentang kesehatan pada siswa untuk memperbaiki lingkungan sekolahnya, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Percetakan Negara.
- Djoned Soetamto. (1979). *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta: CV. Petra Jaya.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sayoga (2015). *Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yanto Kusyanto. (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3*. Bandung: Ganeca Exact.